

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan desain *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui efektivitas terapi bekam melalui pengujian hipotesa yang telah dirumuskan. Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* di mana peneliti bertujuan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Selain itu peneliti menilai secara stimulan pada satu saat sehingga tidak ada *follow up* (Nursalam, 2013)

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Klinik Al-Ikhlas Karanganyar, pada tanggal 15 April 2016 – 15 Mei 2016.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah kurang lebih 30 orang berdasarkan data rata-rata kunjungan per bulan di mana dalam tahun 2015 jumlah kunjungan pasien stroke sebanyak 576 orang data ini diambil dari bagian Rekam Medis Klinik Al-Ikhlas Karanganyar.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek penelitian dan dianggap mewakili populasi (Arikunto, 2010). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 orang.

## 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti pada periode penelitian dan cocok sebagai sumber data (Fajar dkk, 2011).

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala dari objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau bebas adalah variabel yang yang mempengaruhi atau menentukan variabel terikat (Arikunto, 2010).  
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi bekam.
2. Variabel dependen atau terkait adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Arikunto, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stroke.

## E. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diminati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

### 1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, atau faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kajian stroke.

### 2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang nilainya menentukan variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Terapi Bekam.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Terapi Bekam (kering dan basah)	Bekam adalah metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah statis yang mengandung toksin.	Observasi	1. Dilakukan 0. Tidak dilakukan	Interval

---

dalam tubuh manusia. Terapi yang digunakan adalah *Al-Hijamah* kering dan basah dengan 10 titik sunah nabi.

Post Stroke	Semua pasien post stroke yang menjalani terapi bekam di klinik Al-iklas Karanganyar tanpa melihat apakah iskemik atau himoragic.	Observasi	Berat: nilai OSS= 0-50 Sedang: nilai OSS= 51-75 Ringan: nilai OSS= 76-100	Interval
			Kategori penilaian stroke berdasarkan <i>Orgogozo Stroke Scale</i> (Orgogozo 1983).	

---

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran (Suryono, 2010). Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari sumber penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Suryono, 2010). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti menentukan pasien yang digunakan menjadi sampel di Klinik Al-Ikhlas Karanganyar.
2. Pasien yang dijadikan sampel penelitian mendapatkan informasi secara jelas dan lengkap tentang maksud dan tujuan penelitian, apabila pasien setuju untuk dijadikan responden maka pasien tersebut diminta untuk mengisi data dan menandatangani lembar persetujuan.
3. Peneliti mengambil data tentang kejadian stroke pada rekam medis pasien.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi untuk mengetahui terapi bekam pada pasien stroke. Sedangkan kajian stroke diperoleh melalui data yang ada dalam rekam medis. Terapi bekam merupakan pengobatan komplementer yang sudah baku sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

## H. Analisis Data

Analisa data menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Hasil dari analisa univariat adalah distribusi dan prosentase dari tiap variabel tersebut.

### 2. Analisis Bivariat

Uji statistik yang dipergunakan yaitu uji t untuk menentukan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat disimpulkan keefektivitasan terapi Bekam. Rumus uji *T-test* yaitu:

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{n(\sum d^2) - (\sum d)^2}{n - 1}}}$$

Keterangan:

$d$  = Selisih nilai pre test dan post test

$n$  = Jumlah responden

Hipotesis diterima bila taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel (Arikunto, 2010).

## **I. Jalannya penelitian**

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal, mengurus perizinan penelitian, penjajakan dan sosialisasi di Klinik Al-Ikhlas Karanganyar.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan perizinan dari Klinik Al-Ikhlas Karanganyar, peneliti melakukan pengambilan data di bagian intervensi Bekam, pasien pelaksanaan di observasi (*pretest*) kemudian dilaksanakan terapi Bekam oleh pegawai Klinik sesuai SOP Bekam. Setelah itu dilakukan observasi sebagai *posttest*. Selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* dilakukan untuk meneiti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada yang kurang dapat segera dilengkapi.

#### b. *Coding*

Teknik *Coding* dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja.

#### c. *Tabulating*

*Tabulating* adalah langkah untuk memasukan data hasil penelitian kedalam tabel-tabel kriteria. Setelah langkah-langkah diatas dilakukan oleh peneliti kemudian data dianalisa menggunakan uji statistik. Uji statistik pada penilaian ini adalah dengan menggunakan Uji T dengan bantuan program SPSS versi 24.00 dengan pertimbangan untuk menimbulkan *human error*.

### 4. Penulisan Laporan

Setelah semua data terkumpul dan dianalisa, tahap selanjutnya adalah pelaporan hasil penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian dilaporkan



sekaligus dibahas kesesuaiannya dengan beberapa tinjauan pustaka. Laporan akan diakhiri dengan bagian kesimpulan dan saran.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian harus dipatuhi oleh peneliti karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Etika penelitian (Hidayat, 2010) adalah sebagai berikut:

### 1. Sukarela (*Voluntary*)

Penelitian harus bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung atau paksaan secara halus atau adanya unsur ingin menyenangkan atau adanya ketergantungan.

### 2. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti harus memberikan penjelasan atau informasi yang cukup pada objek penelitian dan mendapatkan izin atau persetujuan secara tertulis dari objek penelitian.

### 3. Tanpa nama (*Anonymity*) dan kerahasiaan

Tidak boleh membuka identitas objek penelitian baik individu ataupun kelompok atau institusi.

#### 4. *Privacy*

Penelitian hendaknya tidak mengganggu keleluasaan diri atau privasi dalam hal; rasa hormat, harga diri, praktek budaya, dan tidak mengganggu ketenangan hidup dan keleluasaan diri atau gerak, hal ini berkaitan dengan kerahasiaan dan masalah sosial.